

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Umum Wilayah

4.1.1 Keadaan Geografis

Secara geografis Desa Manggungjaya terletak di sebelah Utara Kabupaten Tasikmalaya yang mempunyai luas 3,07 Km². Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya secara umum berupa pesawahan dan perkebunan yang berada pada ketinggian 408 mdpl dari permukaan laut dan mencakup 15,01% dari luas Kecamatan, suhu udara rata-rata 17⁰ – 30⁰C. Orbitasi dan waktu tempuh dari Ibu Kota Kecamatan 0,5 km dengan waktu tempuh 2 menit dan dari Ibu Kota Kabupaten 25,3 Km dengan jarak tempuh 48 menit. Desa Manggungjaya terdiri dari 6 wilayah/dusun, 15 RW dan 50 RT. Batas-batas administrasi pemerintah Desa Manggungjaya Kecamatan Rajapolah sebagai berikut.

- 1) Sebelah Utara: Desa Mangungsari
- 2) Sebelah Selatan: Desa Dawagung
- 3) Sebelah Timur: Kabupaten Ciamis
- 4) Sebelah Barat: Desa Rajapolah

Tabel 9. Luas Daerah dan Rata-Rata Ketinggian Desa dari Permukaan Laut

No.	Desa	Luas Daerah (Km ²)	Klasifikasi		Rata-rata Ketinggian dari muka laut (mdl)	% Luas daerah terhadap Kecamatan
			Perkotaan	Perdesaan		
1.	Rajamandala	1,84	-	1	426	9,00
2.	Dawagung	3,89	1	-	481	19,02
3.	Rajapolah	1,52	1	-	492	7,43
4.	Manggungjaya	3,07	1	-	408	15,01
5.	Sukanagalih	2,46	-	1	554	12,03
6.	Sukaraja	2,67	-	1	547	13,06
7.	Manggungsari	2,86	1	-	489	13,99
8.	Tanjungpura	2,14	-	1	499	10,46

Sumber: Desa 2018 dalam BPS 2019

Menurut data pada Tabel 9 Desa Manggungjaya bukan merupakan daerah yang paling luas secara geografis. Desa Manggungjaya menempati posisi kedua setelah Desa Dawagung dengan menyumbang 15,01 persen terhadap total luas daerah kecamatan Rajapolah.

Menurut klasifikasinya Desa Manggungjaya termasuk daerah perkotaan yang cukup agraris dan sebagian besar wilayahnya dilewati oleh jalur transportasi provinsi yakni Jl. Raya Rajapolah dan stasiun rajapolah. Hal tersebut memungkinkan

terjadinya lalu lalang transportasi luar daerah dan memicu perekonomian dari bidang industri perdagangan dapat dilihat dari mata pencaharian penduduknya yang heterogen dan bersifat industrialis. Selain itu menurut ketinggian dari muka laut, Desa Manggungjaya merupakan desa ter-rendah dibandingkan desa lainnya dikecamatan Rajapolah (BPS, 2019).

4.1.2 Kondisi Demografi

Tabel 10. Jumlah Penduduk Kecamatan Rajapolah Dirinci per Desa Tahun 2018

No.	Nama Desa	Jumlah Kepala Keluarga (orang)	Jenis Kelamin		Total (orang)	Rata-rata Penduduk per KK	Persentase (%)
			Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)			
1.	Rajamandala	1.308	2.262	2.133	4.395	3,36	8,94
2.	Dawagung	2.052	3.332	3.227	6.559	3,20	13,34
3.	Rajapolah	1.906	3.367	3.359	6.726	3,53	13,67
4.	Manggungjaya	4.211	5.662	5.552	11.214	2,66	22,80
5.	Sukanagalih	1.303	2.262	2.133	4.395	3,37	8,94
6.	Sukaraja	1.757	3.352	3.057	6.409	3,65	13,03
7.	Manggungsari	1.525	2.608	2.571	5.179	3,40	10,53
8.	Tanjungpura	1.287	2.159	2.150	4.309	3,35	8,76
Kecamatan		15.349	25.004	24.182	49.186	3,20	100,00

Sumber: BPS 2019

Keadaan jumlah penduduk Desa Manggungjaya berdasarkan angka penduduk sampai dengan bulan September 2019, sebanyak 11.214 jiwa yang terdiri dari 5.662 laki-laki dan 5.552 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 4.211 kepala keluarga.

Tabel 11. Kepadatan Penduduk Kecamatan Rajapolah Dirinci per Desa Tahun 2018

No.	Desa	Penduduk	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan penduduk per km ²
1.	Rajamandala	4.395	1,84	239
2.	Dawagung	6.559	3,89	169
3.	Rajapolah	6.726	1,52	443
4.	Manggungjaya	11.214	3,07	365
5.	Sukanagalih	4.395	2,46	179
6.	Sukaraja	6.409	2,67	240
7.	Manggungsari	5.179	2,86	181
8.	Tanjungpura	4.309	2,14	201
Jumlah		49.186	20,45	241
2017		48.979	20,45	240

Sumber: BPS,2019

Desa Manggungjaya merupakan wilayah dengan populasi penduduk terbanyak di Kecamatan Rajapolah. Jumlah penduduk Desa Manggungjaya di Kecamatan Rajapolah sebanyak 11.214 orang atau 22,80 persen dari total penduduk di Kecamatan Rajapolah dengan rata-rata penduduk 3 orang per KK yang menurut NKKBS dalam BKKBN disebut keluarga kecil.

Hal ini selaras dengan pernyataan Malthus (1798) dalam *An Essay on the Principle of Population* bahwa di masa mendatang populasi manusia akan mengalahkan pasokan makanan dan mengakibatkan semakin berkurangnya lahan produktif pertanian yang dialihkan menjadi tempat tinggal penduduk. Dibuktikan dengan data pada Tabel 11 bahwa kepadatan penduduk Desa Manggungjaya menempati posisi kedua terpadat penduduk mencapai 365 orang/km²

Desa Manggungjaya terbagi menjadi 4 wilayah/kedusunan. Dalam Kecamatan Rajapolah Desa Manggungjaya merupakan wilayah yang paling padat penduduk dan terdiri dari berbagai umur seperti pada Tabel 12.

Tabel 12. Jumlah Penduduk Desa Manggungjaya Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Kelompok Umur (tahun)	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	0-5	1.123	1.021	2.144	18,96
2.	6-12	884	835	1.719	15,20
3.	13-15	249	297	546	4,83
4.	16-19	339	359	698	6,17
5.	20-24	417	519	936	8,28
6.	25-29	520	377	897	7,93
7.	30-34	468	475	943	8,34
8.	35-39	432	387	819	7,24
9.	40-44	359	321	680	6,01
10.	45-49	284	260	544	4,81
11.	50-54	242	223	465	4,11
12.	55-59	155	174	329	2,91
13.	60-64	130	121	251	2,22
14.	≥65	121	214	335	2,96
Total		5.723	5.583	11.306	100,00

Sumber: BPS 2019

Dapat dilihat pada Tabel 12 bahwa penduduk Desa Manggungjaya yang berusia produktif sebanyak 58,02 persen dari total populasi penduduk di Desa Manggungjaya. Banyaknya jumlah penduduk yang berusia produktif menjadi keuntungan bagi Desa Manggungjaya untuk dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki salah satunya pada sektor pertanian. SDM yang produktif dapat mendatangkan produktivitas yang tinggi terhadap perekonomian daerah tersebut jika diarahkan dan diberi fasilitas dan sarana juga prasarana dengan baik.

Desa Manggungjaya merupakan wilayah dengan keadaan tanah yang cukup subur dan padat penduduk, sehingga sektor pertanian dan sektor perdagangan mendominasi kegiatan dari masyarakat di Desa Manggungjaya.

Adapun banyaknya penduduk Desa Manggungjaya menurut pekerjaan dirinci tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Banyaknya Penduduk menurut Sektor Pekerjaan Desa Manggungjaya Dirinci Tahun 2018

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Pertanian	340	7,54
2.	Penggalian	4	0,09
3.	Industri Pengolahan	1.229	27,26
4.	Listrik/Gas	22	0,49
5.	Konstruksi	219	4,86
6.	Perdagangan	1.314	29,14
7.	Hotel/Makanan/Minuman	274	6,08
8.	Transportasi	240	5,32
9.	Kominfo	29	0,64
10.	Keuangan/Asuransi	58	1,29
11.	Pendidikan	303	6,72
12.	Kesehatan	47	1,04
13.	Jasa	417	9,25
14.	Lainnya	13	0,29
Jumlah		4.509	100,00

Sumber: BPS 2019

Banyaknya jumlah penduduk yang berada di Desa Manggungjaya membuat kemungkinan besar bagi rumah tangga dan membuka peluang yang besar bagi tiap KK dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarganya secara mandiri dengan menerapkan program KRPL. Berdasarkan data diatas profesi penduduk di Desa Manggungjaya tidak terlalu didominasi dalam bidang pertanian dengan persentase 7,54. Peluang pertanian di Desa Manggungjaya cukup besar terutama dalam memanfaatkan lahan bukan sawah sebagai sarana bagi pengembangan pertanian dengan tujuan ketahanan pangan keluarga. Berikut ini adalah Luas tanah bukan lahan sawah menurut jenis penggunaan tahun 2018.

Tabel 14. Luas Tanah Bukan Lahan Sawah menurut Jenis Penggunaan tahun 2018

No.	Jenis Penggunaan	Luas Tanah Bukan Sawah
(1)	(2)	(3)
1	Bangunan dan Pekarangan	228
2	Ladang/Huma/Tegal/Kebun	6
3	Kolam	48
4	Perkebunan/Penggembalaan	-
5	Lainnya (Tanah Terjal, Sungai, Kuburan, Jalan dan lain-lain)	822
Jumlah		1.104

Sumber: KCD Pertanian dalam BPS 2019

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa potensi budidaya pangan dari pekarangan sangat besar dilihat dari jumlah luas tanah bangunan dan pekarangan. Hal tersebut memungkinkan prospek kedepannya untuk dikembangkan lebih baik, terutama dari segi sumberdaya manusianya. Manusia merupakan pengelola, oleh karena itu penting bagi mereka mengetahui ilmu manajemen diantara perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap sesuatu hal dengan baik dan bijak. Karena apabila potensi sumberdaya alam yang cukup potensial namun jika faktor pengelola atau manusianya tidak berdaya maka hasil yang diterima tidak akan cukup optimal. Untuk melihat potensi banyaknya bangunan tempat tinggal yang lebih detail di Desa Manggungjaya dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Banyaknya Bangunan Tempat Tinggal menurut Desa Tahun 2018

No.	Desa	Permanen	Semi Permanen	Sederhana	Jumlah	Persentase (%)
1.	Rajamandala	745	282	63	1.090	8,50
2.	Dawagung	1.376	73	64	1.513	11,79
3.	Rajapolah	1.427	392	39	1.858	14,48
4.	Manggungjaya	2.263	401	131	2.795	21,79
5.	Sukanagalih	601	161	189	951	7,41
6.	Sukaraja	1.056	508	158	1.722	13,42
7.	Manggungsari	803	459	198	1.460	11,38
8.	Tanjungpura	342	943	155	1.440	11,22
	Jumlah	8.613	3.219	997	12.829	100,00

Sumber: BPS 2019

Berdasarkan jumlah bangunan yang terdapat dalam satu kecamatan, Desa Manggungjaya memiliki jumlah bangunan yang paling banyak diantara Desa yang lainnya yaitu mencapai 21,79 persen bagian wilayah kecamatan. Hal tersebut tentunya merupakan langkah yang strategis bagi Program KRPL karena bersamaan dengan itu pula wilayah pertanian di Manggungjaya memiliki luas wilayah yang lebih sempit sedangkan lahan pekarangan semakin bertambah. Pemanfaatan lahan pekarang oleh masyarakat Desa Manggungjaya harusnya bisa dioptimalkan dengan baik, supaya masyarakatnya memiliki ketahanan pangan dan kemandirian pangan yang baik.

Jumlah bangunan penduduk Manggungjaya mencakup 21,79 persen dari keseluruhan bangunan di kecamatan Rajapolah, sehingga potensi pemanfaatan lahan pekarangan semakin besar, dan program KRPL lebih tepat dibutuhkan dan tepat sasaran bagi masyarakat Desa Manggungjaya yang padat penduduk. Oleh karena itu, pemerintah Desa menunjuk Kp. Mekarjaya sebagai penerima manfaat KRPL dengan pertimbangan masyarakat yang paling sedikit/kampung percontohan/kampung KB yang ditujukan untuk mendukung program KB.

Salah satu bentuk aksi pemerintah desa adalah dengan membina salah satu wilayah desa manggungjaya yaitu lebih tepatnya Kp. Mekarjaya yaitu suatu kampung KB yang diberdayakan dan dibimbing oleh BPP Kecamatan Rajapolah.

Daerah tersebut diusung karena orang-orang yang berpengaruh terdapat disana dijadikan penggerak dan ketua kelompok, selain itu daerah tersebut terkenal dengan masyarakatnya yang senang bergotong royong. Sampai saat penelitian sudah tercatat sekitar 66 KK di Kp. Mekarjaya yang menerapkan KRPL.

Bibit yang dibudidayakan berasal dari KBD dan hasil panennya digunakan untuk konsumsi keluarga dan sebagian akan dikolektif dan dipasarkan.

Adapun komoditas yang paling banyak dibudidayakan adalah komoditas hortikultur yaitu sayuran, TOGA, palawija dan lain-lain. Banyak penduduk yang berprofesi sebagai petani sekaligus pengusaha yang mengolah berbagai macam komoditas pertanian menjadi suatu produk.

Kegiatan agroindustri yang paling banyak di Desa Manggungjaya adalah industri kreatif yaitu kerajinan tangan yang merupakan salah satu sumber utama juga bagi masyarakat Kp. Mekarjaya sebagai pengrajin. Termasuk juga ibu-ibu KWT Mekarjaya yang berprofesi sebagai pengrajin sehingga mereka kebanyakan menghabiskan waktu kerjanya di rumah dan cukup fleksibel mengikuti permintaan. Hal tersebut juga memicu pro dan kontra dimana ketika permintaan banyak mereka menjadi sibuk sekali dan ketika permintaan sedang sedikit kondisi ekonomi mereka menjadi menurun seperti suasana *new-normal* covid-19 saat ini. KRPL menjadi salah satu solusi yang tepat bagi masyarakat tersebut terutama pada keadaan saat ini selain untuk mencapai ketahanan pangan juga untuk menjaga dan memastikan kualitas pangan yang dikonsumsi sendiri menjadi sangat aman dan sehat.